

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut, menurut Sugiyono (2015, hlm.2) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Wirartha (2006, hlm.68) metode penelitian ialah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa metode merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis serta akurat.

Penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif. Menurut Arikunto (2013, hlm.3) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm.2) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang memiliki tujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu Yusuf (2015, hlm. 62). Sedangkan menurut Sugiyono (2010, hlm. 14) mengemukakan bahwa metode deskriptif pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan untuk

meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

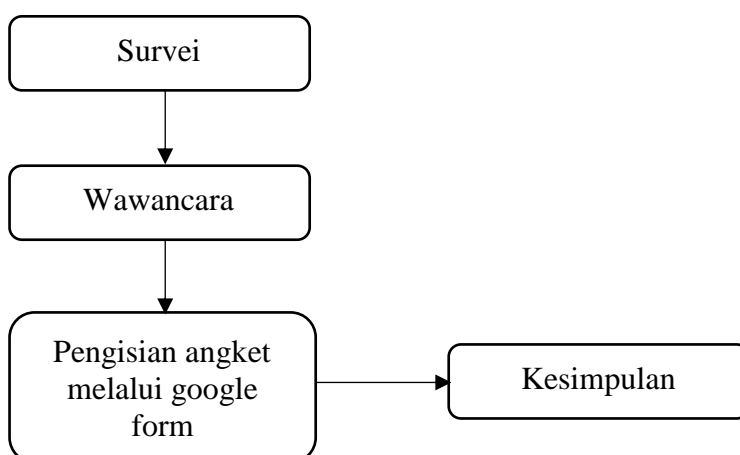
Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa deskriptif pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

### 3.1 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm.90) desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan. Sedangkan Menurut Fachruddin (2009, hlm.213) desain penelitian adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain survei, Survei merupakan metode penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya (Kurniadi & Islami, 2019). Sedangkan menurut Nazir (2003, hlm.54) suatu metode untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang mengumpulkan data agar dapat dilaksanakan pada saat penelitian.

Berikut rancangan desain survei:



**Gambar 3.1** Desain Survei

### 3.2 Partisipan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar dan sebagainya). Menurut Sumarto (2003, hlm.17) partisipan yaitu pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa partisipan adalah subjek yang dilibatkan di dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai peserta dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 18 orang.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015, hlm.80) populasi adalah wilayah dengan generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kemudian pendapat lain disampaikan oleh Morissan (2012, hlm.19) populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep atau fenomena. Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini guru di SMPN favorit Cimahi.

Menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa populasi adalah objek, keseluruhan anggota sekelompok orang atau kumpulan yang telah dirumuskan oleh peneliti dengan jelas.

Menurut Sugiyono (2015, hlm.81) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya Arikunto (2013, hlm.174) menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 orang.

Teknik sampling menurut Sugiyono (2015, hlm.81) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2013, hlm. 120) *purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Sedangkan menurut Sugiyono (2010, hlm. 85) *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Menurut (Shidiq & Choiri, 2019) instrumen merupakan segala macam alat bantu yang digunakan peneliti untuk memudahkan dalam pengukuran variabel. Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm.148) Alat penelitian atau instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data.

Peneliti menggunakan instrument penelitian berupa angket (kuisisioner). Angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015, hlm.142). Sedangkan menurut Arikunto (2013, hlm. 151) angket (kuisisioner) adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Berdasarkan menurut para ahli di atas maka sebagai penulis saya menyimpulkan bahwa angket (kuisisioner) adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh reponden.

Angket yang digunakan oleh peneliti yaitu angket kreativitas guru mengadaptasi dari jurnal Monawati. “Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa”.

**Tabel 3. 1** Kisi-kisi angket kreativitas guru pada pembelajaran PJOK

| Variabel | Indikator   | Sub Indikator  | Nomor Butir |         | Jumlah |
|----------|---|--|-------------|---------|--------|
|          |   |  | Positif     | Negatif |        |
|          | Mampu mengekspos siswa Pada hal-hal yang bisa membantu mereka dalam | Mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari               | 2           | 1       | 2      |
|          | belajar   | Memberikan contoh dalam pembelajaran sehingga siswa mudah memahami | 3           | 4       | 2      |
|          | Mampu melibatkan siswa dalam segala aktivitas pembelajaran          | Menunjuk siswa menjelaskan di depan kelas                          | 5           | 6       | 2      |

N. Rosi Yupianti, 2020

*KREATIVITAS GURU PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN FAVORIT CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|                  |   |   |    |    |   |
|------------------|---|---|----|----|---|
|                  |   | Memberikan kesempatan bertanya siswa                              | 7  | 8  | 2 |
|                  | Mampu memberikan motivasi kepada siswa    | Menanamkan rasa gemar membaca                                     | 9  | 10 | 2 |
| Kreativitas Guru |   | Bersemangat dalam menjelaskan pelajaran                           | 11 | 12 | 2 |
|                  | Mampu mengembangkan strategi pembelajaran | Membuat kelompok diskusi untuk mencari solusi dalam suatu masalah | 14 | 13 | 2 |
|                  |   | Membuat kelompok belajar agar siswa aktif                         | 15 | 16 | 2 |

|   |   |    |    |   |
|---|---|----|----|---|
| Mampu menciptakan pembelajaran yang joyful dan meaningful | Menggunakan permainan dalam belajar   | 17 | 18 | 2 |
|   | Menggunakan gambar-gambar dalam menjelaskan pelajaran                             | 19 | 20 | 2 |
| Mampu berimprovisasi                                      | Memberikan pujian dan   | 21 | 22 | 2 |
| dalam proses pembelajaran                                 | hadiah jika siswa dapat menjawab pertanyaan                                       |    |    |   |
|   | Bercerita tentang kejadian yang baru terjadi dan mengaitkan keadalam pembelajaran | 23 | 24 | 2 |

|  |   |  |    |    |   |
|--|---|--|----|----|---|
|  | Mampu membuat dan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan aplikatif | Memilih media pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman siswa       | 25 | 26 | 2 |
|  | Mampu membuat dan mengembangkan bahan ajar yang variatif                      | Menggunakan bahan ajar yang variatif sesuai dengan materi pembelajaran | 27 | 28 | 2 |
|  |   | Menggunakan Buku yang mampu  | 29 | 30 | 2 |
|  |   | meningkatkan minat belajar siswa                                       |    |    |   |
|  | Mampu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran                    | Menggunakan teknologi dalam pembelajaran                               | 31 | 32 | 4 |



|  |  |        |    |    |    |
|--|--|--------|----|----|----|
|  |  | Jumlah | 16 | 16 | 32 |
|--|--|--------|----|----|----|

**Tabel 3. 2** Skala likert bentuk checklist

| Jawaban                   | Positif | Negatif |
|---------------------------|---------|---------|
| (SS) Sangat Setuju        | 5       | 1       |
| (S) Setuju                | 4       | 2       |
| (RG) Ragu-Ragu            | 3       | 3       |
| (TS) Tidak Setuju         | 2       | 4       |
| (STS) Sangat Tidak Setuju | 1       | 5       |

### 3.5 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dihitung dengan menggunakan rumus Product Moment dari Pearson (Sugiyono, 2006, hlm. 213):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

**Gambar 3.2** Rumus Uji Validitas

Sumber: (Sugiyono 2006, hlm. 213)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi bagian total

$n$  = Jumlah subyek

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

N. Rosi Yupianti, 2020

*KREATIVITAS GURU PJOK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMPN FAVORIT CIMAHI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

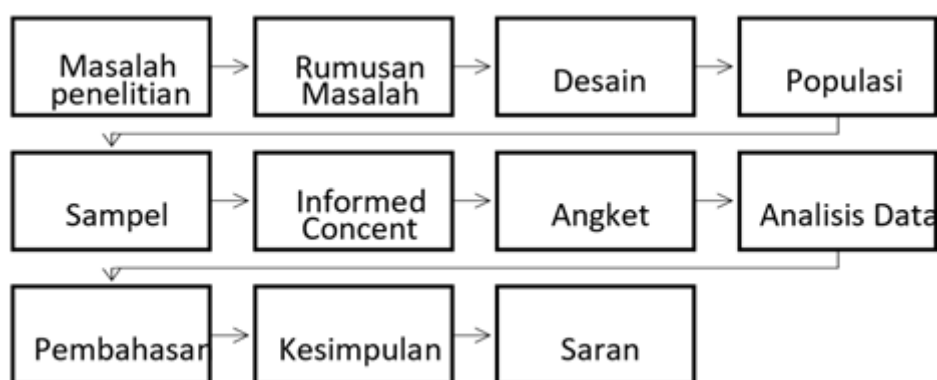
$\sum XY$  = Jumlah hasil skor item dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

### 3.6 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama-tama dengan mencari populasi di suatu sekolah yang berlokasi di Cimahi, setelah mencari populasi, peneliti mencari sampel yang akan di pakai. Selanjutnya, pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket melalui google form, setelah itu dilakukan pengolahan data yang sudah di dapat, kemudian mengambil kesimpulan dari seluruh awal penelitian. Berikut beberapa tahapan mengenai prosedur penelitian sebagai berikut :



**Gambar 3.3** Prosedur Penelitian

Sumber: (Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, 2012)

Langkah awal yaitu menentukan masalah penelitian, masalah penelitian diambil dari kejadian nyata dilapangan. Kemudian dibuatlah rumusan masalah, berikutnya membuat desain penelitian dan menentukan populasi yaitu guru SMPN 1, SMPN 2 dan SMPN 3 Cimahi, setelah itu mengambil sampel dari popuasi pengambilan banyak sampel dilakukan menggunakan excel. Selanjutnya peneliti mulai memberikan kuesioner kepada sampel yang sebelumnya sampel sudah menyetujui sebagai bagian dari penelitian. Pengambilan data dilakukan dihari yang sama. Data yang diambil menggunakan *Google Form* yang dibuat oleh peneliti, kemudian *Google Form* yang berisikan angket disebar ke sampel dari masing-

masing yang tertera diatas. Terkumpul data responden sebanyak 12 sampel. Setelah data terkumpul peneliti melanjutkan penelitian dengan mengolah data lalu menyajikan dalam bentuk statistika dan menganalisis data. Setelah itu masuk ke tahap pembahasan dan kesimpulan.

Yang terakhir yaitu peneliti memberikan saran untuk penelitian-penelitian kedepannya.

### 3.7 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis deskriptif presentase. Untuk mencari frekwensi relative (presentase) (Saifudin Azwar, 2010, hlm. 45) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Gambar 3.4** Rumus Analisis Data  
Sumber: (Saifudin Azwar 2010, hlm. 45)

Keterangan:

P : Presentase

f: frekuensi

n: Jumlah Subyek

Salah satu prosedur penilaian dengan menggunakan presentase yang dihitung dari skor, dengan cara ini ditentukan terlebih dahulu norma penilaian yang akan digunakan. Misalnya dikehendaki pemberian nilai sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang (Saifudin Azwar, 2010, hlm. 163)

**Tabel 3. 3** Skala Interval

| No | Interval                         | Kategori      |
|----|----------------------------------|---------------|
| 1  | $X \geq M + 1,5 SD$              | Sangat Baik   |
| 2  | $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$ | Baik          |
| 3  | $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$ | Sedang        |
| 4  | $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$ | Kurang        |
| 5  | $X < M - 1,5 SD$                 | Sangat Kurang |

